

PENERAPAN TEKNIK BERKIRIM SALAM DAN SOAL UNTUK KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI MIPA I SMAN 3 SIDOARJO

Maria Mersiana Suju Pampo

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,

mersisuju@yahoo.com

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.pd

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,

Abstrak

Kata Kunci : Teknik Berkirim Salam dan Soal, Keterampilan Berbicara, siswa kelas XI MIPA 1 SMAN 3 Sidoarjo.

Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang terpenting dalam pembelajaran suatu bahasa. Untuk menguasai keterampilan berbicara ini guru membutuhkan teknik alternatif yaitu Teknik Berkirim Salam dan Soal. Teknik berkirim salam dan soal merupakan salah satu teknik dalam pembelajaran kooperatif. Dengan teknik ini siswa bisa melatih keterampilan berbicara mereka.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana penerapan Teknik Berkirim Salam dan Soal untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas XI MIPA I sman 3 Sidoarjo?.” Tujuan penelitian ini adalah “ Untuk mengetahui bagaimana penerapan teknik berkirim salam dan soal untuk keterampilan berbicara siswa kelas XI MIPA SMAN 3 Sidoarjo. Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket terhadap hasil kerja siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa tidak takut berbicara dalam bahasa Jerman. Hasil observasi aktivitas siswa meningkat pada setiap pertemuan dengan presentas 65,6% pada pertemuan pertama, 46,9% pada pertemuan kedua, 65,6% pada pertemuan ketiga dan 75% pada pertemuan keempat.. Sehingga dapat diketahui bahwa frekuensi aktivitas siswa yang muncul pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pendapat para siswa tentang penerapan Teknik Berkirim Salam dan Soal juga positif dan menyenangkan, ditunjang dengan hasil tes berbicara memuaskan dan menunjang hasil angket.

THE APPLYING OF SENDING GREETING AND QUESTION TECHNIQUE FOR STUDENTS' DEUTSCH SKILL OF SMAN 3 SIDOARJO CLASS

Maria Mersiana Suju Pampo

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

mersisuju@yahoo.com

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.

Universitas Negeri Surabaya

Abstract

Keywords : sending greeting and question technique, Speaking Skills, students' of XI MIPA SMAN 3 Sidoarjo.

Speaking skill is the most important in learning language. To master this language skill teacher need some alternative technique. The technique is sending greeting and question. Sending greeting and question technique is one of cooperative learning technique. With this technique Student's can exercise their language skill.

The problem in this research "is how the applying of sending greeting and question technique in Deutsch speaking skill of students of XI SMAN 3 Sidoarjo?", And the aim of this research is knowing the applying of sending greeting and question technique in Deutsch speaking skill of students of XI SMAN 3 Sidoarjo". The kind of this research supported by quantitative research. This research is done five times face to face. The technique to collect data in this research is observation, questioner to the research of students' worksheet.

The result of this research so that the Student's are not afraid to speak German language. The result of observation sheet of Student activity increases, in the first meeting 65,6%, 46,9, second meeting 65,6%, third and fourth meeting 75%. The students' activity frequent has increasing. The students' opinion about applying sending greeting and question positive and comfortable. It is shown by speaking test has good score.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Proses pembelajaran bahasa Jerman di SMA yang memiliki empat keterampilan yang perlu diperhatikan" keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan mendengarkan (menyimak), keterampilan menulis. Banyak faktor yang membuat siswa SMA kesulitan dalam berbicara bahasa Jerman, seperti kosakata yang didapat, tata bahasa (struktur kalimat), rasa malu untuk berbicara bahasa Jerman, kurangnya latihan berbicara secara intensif dan kurangnya motivasi bagi pembelajar awal untuk berbicara bahasa Jerman serta pelafalan. Teknik berkiriman dan soal merupakan salah satu teknik dalam pembelajaran kooperatif. Anita Lie (2010:58) menyatakan bahwa :Teknik belajar mengajar berkiriman dan soal memberi siswa kesempatan untuk melatih pengetahuan dan keterampilan mereka, siswa membuat pertanyaan sendiri sehingga akan merasa lebih terdorong untuk belajar dan menjawab pertanyaan yang dibuat oleh teman-teman sekelasnya. Apabila ada hal yang kurang dimengerti, maka siswa dapat menjadikan pertanyaan yang nantinya dijawab oleh kelompok lain atau dibahas dengan guru dan siswa lainnya. Hal seperti ini besar kemungkinannya untuk menambah pengetahuan siswa dan membantu siswa lain untuk lebih mudah memahami materi pelajaran. Siswa akan jauh lebih paham dan hal ini akan meminimalisir kesulitan siswa untuk mengerjakan soal pada saat tes.

Oleh karena itu saya memilih Model pembelajaran kooperatif teknik Berkiriman dan Soal yang digunakan dalam penelitian ini. Adanya yel-yel diharapkan dapat menjadikan suasana kelas menjadi hidup dan menciptakan suasana belajar yang santai dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan.

KAJIAN PUSTAKA

Definisi teknik berkiriman dan soal

Lie (2010:58) menyatakan bahwa :Teknik belajar mengajar berkiriman dan soal memberi siswa kesempatan untuk melatih pengetahuan dan keterampilan mereka, siswa membuat pertanyaan sendiri sehingga akan merasa lebih terdorong untuk belajar dan menjawab pertanyaan yang dibuat oleh teman-teman sekelasnya.

Penggunaan Teknik Berkiriman dan Soal

Adapun sintak pelaksanaan model pembelajaran kooperatif teknik berkiriman dan soal Mifathul Huda (2012: 137-138) adalah :

1. Guru membagi siswa dalam kelompok berempat dan setiap kelompok ditugaskan untuk menuliskan satu buah pertanyaan yang akan dikirimkan ke kelompok lain. Guru bisa mengawasi dan membantu siswa memilih soal yang tepat.
2. Kemudian masing-masing kelompok mengirimkan salah seorang anggotanya yang akan menyampaikan salam dan soal dari kelompoknya kepada kelompok lain (salam kelompok bisa berupa yel-yel, identitas kelompok atau ungkapan unik

yang akan menjadi ciri khas setiap kelompok).

3. Setiap kelompok mengerjakan soal kiriman dari kelompok lain.
4. Setelah selesai, jawaban tersebut dikirimkan kembali ke kelompok asal untuk dikoreksi dan diperbandingkan satu sama lain.

Definisi Berbicara

Menurut Rudolf dan Hoberg (1990 :13) : “*Kommunikation vollzieht sich immer zwei Seiten, die Eine der sender teilt etwas mit und die Andere der Empfänger nimmt die Mitteilung auf*”.

Berbicara merupakan suatu proses komunikasi anantara dua orang atau lebih, seseorang dapat berperan sebagai pengirim maupun penerima pesan.

Dalam berbicara teknik berkirim Salam dan Soal, salam yang dimaksud adalah cara bagi seseorang untuk secara sengaja mengkomunikasikan kesadaran akan kehadiran orang lain, untuk menunjukkan perhatian, dan/atau untuk menegaskan atau menyarankan. Hubungan pertanyaan dan berbicara Menurut kamus bahasa Indonesia “bertanya” berasal dari kata “tanya” yang berarti antara lain permintaan keterangan. Sedangkan kata “terampil” memiliki arti “cakap dalam penyelesaian tugas ataupun mampu dan cekatan”. Dengan demikian keterampilan bertanya secara sederhana dapat diartikan dengan kecakapan atau kemampuan seseorang dalam meminta keterangan atau penjelasan dari orang lain atau pihak yang menjadi lawan bicara.

Jenis- Jenis berbicara

Bambang Marhiyantoro (2012: 139) kegiatan berbicara sebagai berikut: Berpidato,ceramah,diskusi,debat, seminar,simposium. Dari jenis- jenis berbicara diatas dalam penelitian ini pembicara menggunakan diskusi kelompok karena dalam pembelajaran kooperatif tekni berkirim salam dan soal siswa dibentuk dalam kelompok kecil berjumlah 4 – 5 orang.

METODE PENELITIAN

Penelitian skripsi ini dilakukan di SMAN 3 Sidoarjo. Sekolah ini berlokasi di Jl. Dr. Wahidin No. 130 , Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Lingkungan SMA ini sangat tenang dan kondusif untuk melaksanakan suatu proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan, SMAN 3 Sidoarjo memiliki gedung – gedung yang

bersih, memiliki fasilitas yang menunjang proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah tes,lembar observasi dan angket.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Hasil Lembar Observasi guru pamong bahasa Jerman dan aktivitas siswa dengan presentase sebesar aktivitas guru 70% dan aktivitas siswa 65,6% pada pertemuan pertama, 80% aktivitas guru dan 46,9% aktivitas siswa pertemuan kedua, 60% aktivitas guru dan 65,6% aktivitas siswa pertemuan ketiga, 100% aktivitas guru dan 75% aktivitas siswa pertemuan keempat . Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa keseluruhan siswa terhadap penerapan Teknik Berkirim Salam dan Soal untuk keterampilan berbicara bahasa Jerman memperoleh presentase yang bersifat positif setiap aspek angket/ kuisioner dari jumlah keseluruhan siswa kelas XI MIPA 1 SMAN 3 Sidoarjo. Respon soiswa terhadap penerapan Teknik Berkirim Salam dan Soal untuk keterampilan berbicara bahasa Jerman adalah baik dan positif.

Respon siswa yang positif ditunjang dengan adanya hasil Uji keterampilan berbicara yang telah dilakukan. Hasil nilai rata- rata siswa dalam kelompok yang tuntas diatas 80, sedangkan nilai KKN Jerman SMAN 3 Sidoarjo adalah 75.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung untuk mengetahui bagaimana penerapan Teknik Berkirim Salam dan Soal untuk keterampilan Berbicara bahasa Jerman dapat disimpulkan bahwa : penelitian yang Berjudul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman siswa kelas XI MIPA 1” membahas tentang proses pembelajaran bahasa Jerman (*tema Essen und Trinken*) dengan menerapkan Teknik Berkirim Salam dan Soal pada siswa kelas XI MIPA 1 SMAN 3 Sidoarjo, respon siswa kelas XI MIPA 1 SMAN 3 Sidoarjo terhadap Teknik Berkirim Salam dan Soal dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman dan hasil nilai pembelajaran keterampilan berbicara yang dilakukan oleh siswa kelas XI MIPA 1 SMAN 3 Sidoarjo melalui tes keterampilan berbicara. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bab IV, pada bab ini akan

dipaparkan simpulan dari data penelitian yang dilakukan.

Sesuai dengan rumusan masalah yaitu “ Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal Untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas XI MIPA I SMAN 3 Sidoarjo (*tema Essen und Trinken*)? ”. Dari hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa pengambilan data penelitian dilaksanakan sebanyak lima kali tatap muka didalam kelas XI MIPA 1 SMAN 3 Sidoarjo. Hasil Lembar Observasi guru pamong bahasa Jerman dan aktivitas siswa dengan presentase sebesar aktivitas guru 70% aktivitas siswa 65,6% pada pertemuan pertama, 80% aktivitas guru dan 46,9% aktivitas siswa pertemuan kedua, 60% aktivitas guru dan 65,6% aktivitas siswa pertemuan ketiga, 100% aktivitas guru dan 75% aktivitas siswa pertemuan keempat . Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa keseluruhan siswa terhadap penerapan Teknik Berkirim Salam dan Soal untuk keterampilan berbicara bahasa Jerman memperoleh presentase yang bersifat positif setiap aspek angket/ kuisisioner dari jumlah keseluruhan siswa kelas XI MIPA 1 SMAN 3 Sidoarjo. Respon siswa terhadap penerapan Teknik Berkirim Salam dan Soal untuk keterampilan berbicara bahasa Jerman adalah baik dan positif.

Berdasarkan pengamatan penelitian, sebelum menerapkan Teknik Berkirim Salam dan Soal siswa sering lupa dan bingung dengan materi, siswa merasa takut, kurang percaya diri, dan sering melakukan pengulangan dalam berbicara bahasa Jerman. Tetapi setelah menggunakan Teknik Berkirim Salam dan Soal, siswa sangat mudah mengingat materi yang sudah diajarkan, siswa

berani untuk berbicara bahasa Jerman, percaya diri dan kadang- kadang melakukan pengulangan dalam berbicara bahasa Jerman, intonasi jelas, pilihan kata sangat tepat dan sesuai tema, dan tata bahasa benar. Sehingga keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa kelas XI MIPA I SMAN 3 Sidoarjo meningkat signifikan.

Respon siswa yang positif ditunjang dengan adanya hasil Uji keterampilan berbicara yang telah dilakukan. Hasil nilai rata- rata siswa dalam kelompok yang tuntas diatas 80, sedangkan nilai KKM Jerman SMAN 3 Sidoarjo adalah 75. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai siswa diatas KKM yang ditentukan. Semua siswa kelas XI MIPA 1 SMAN 3 Sidoarjo berhasil membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengamat yang telah dilakukan oleh observer (guru pamong) dan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal untuk keterampilan berbicara bahasa Jerman, maka diperoleh beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemilihan metode yang tepat harus dilakukan oleh guru, agar terlaksananya pembelajaran yang aktif sesuai dengan tujuan yang ditentukan
2. Guru yang aktif dan kreatif sangat diperlukan dalam pengembangan pendidikan pada saat ini
3. Kondisi kelas yang aktif dan menyenangkan perlu diterapkan, hal ini bertujuan agar siswa merasa nyaman dan aktif dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Dalam <http://skripsi.blogspot.com/2009/03/pengertian-berbicara.html>, makalah dan

Huda, M. (2012). *Cooperative Learning: Metode, Teknik, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

(Lie, Anita. 2010. *Cooperatif Learning*. Jakarta : PT. Gramedia Sarana Cipta)

Marhiyanto, Bambang. 2012. *Pintar Bahasa Indonesia*. Surabaya. Gitamedia Press.

**DIE ANWENDUNG DER GRUSS SENDUNG UND FRAGE TECHNIK IN DER
DEUTSCHSPRECHFERTIGKEIT VON DEN SCHÜLERN KLASSE XI MIPA I IN DER SMAN 3
SIDOARJO**

Name : Maria Mersiana Suju Pampo
Registernummer : 12020094212
Studien programm : S-1 Pedagogische Deutschabteilung
Fachbereich : Sprach und Literatur
Fakultät : Sprach und Kunst
Institution : Surabaya Staatliche Universität
Berater : Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.pd
Jahr : 2016

AUSZUG

Sprachfertigkeit ist eine der wichtigsten fertigkeiten beim erlernen einer Sprache. Um diese Sprachfertigkeit zu beherrschen braucht der Lehrer eine alternative technik nämlich grussendung und frage technik.

Die Grußendung und die Frage Technik ist ein Technik bei der cooperativ Lernen. Bei diesem technik werden Schulern sprachfertigkeit geübt. Das Problem diesr Untersuchung ist " Wie die Anwendung der grussendung und frage Technik in der Sprachfertigkeit von der Schulern Klasse XI MIPA I an der SMAN 3 Sidoarjo. Das Ziel diesr Untersuchung ist" die Anwendung von grussendung und frage technik in der sprachfertigkeit von den Schulern Klasse XI MIPA I an der SMAN 3 Sidoarjo zu wissen. Die Daten der Untersuchung sind die Beobachtung und die Reaktionen der Schuler das Ergebnisse von den Schuler arbeit.

Die Ergebnisse dieser untersuchung zeigen, die Schuler haben beim gespräch keine Angst, um Deutsch zu Sprechen. Die Ergebnisse der Schüler- Aktivität Beobachtung bei jeder Sitzung mit einem Anteil von 65,6% in der ersten Sitzung, 46,9% in der zweiten Sitzung, 65,6% auf der dritten Sitzung, und 75% in der vierten Sitzung ..Es wird gezeigt, daß die Frequenz des Schüler-Aktivität, die auf jeder Sitzung steigen wird. Die Schüler finden die Anwendung von Grußendung und Frage Technik positive und macht spaß.

EINFÜHRUNG

Hintergrund

Der Prozess des Lernens, Deutsch in der SMA, die vier Fähigkeiten hat, die berücksichtigt werden müssen, "Die vier Fertigkeiten ist sprechen Fähigkeiten, Lesefähigkeiten , Hören oder Hörverständnis, Schreibfähigkeiten. Viele Faktoren machen Gymnasiasten Schwierigkeiten im deutschsprachigen Raum, Wie Wortschatz erhalten, Grammatik (Satzstruktur),Scham Deutsch zu sprechen, Mangel an Bewegung sprechen intensiv und Mangel an Motivation für die Lernenden der deutschen Sprache und die Aussprache zu sprechen

beginnen. Technik senden Grüße und Fragen ist eine der Techniken, die in kooperativen Lernens. Anita Lie (2010: 58) heißt es: Lehr- und Lerntechniken senden Grüße und Fragen gibt Schülern die Möglichkeit, ihre Kenntnisse und Fähigkeiten zu üben, Schüler machen eigene Fragen, so wird es fühlen sich motiviert zu lernen und Antwort von seinen Mitschülern gemacht Fragen. Wenn es weniger verstanden, dann kann der Schüler die Fragen stellen, die von anderen Gruppen beantwortet werden oder mit Lehrern und anderen Schülern diskutiert. Diese Art der Sache wahrscheinlich Schüler Wissen zu erhöhen, und Hilfe für andere Schüler verstehen, um leichter den

Gegenstand. Die Schüler werden weit besser vertraut sein und Dies wird die Schwierigkeit der Schüler über die Probleme zum Zeitpunkt des Tests zu arbeiten minimieren. Deshalb wähle ich das Modell des kooperativen Lernens Techniken senden Grüße und Frage in dieser Studie verwendet. Präsenz gelb Slogans wird erwartet, dass die Klassenzimmer Atmosphäre wird lebendig zu machen und eine Lernatmosphäre schaffen, die entspannend und angenehm ist, so dass die Schüler nicht langweilig .

Definition von technischen senden Grüße und Fragen

Lie (2010: 58) heißt es: Lehr- und Lerntechniken Grußsendung und Fragen gibt Schülern die Möglichkeit, das Wissen und ihre Fähigkeiten zu üben, die Schüler machen eigene Fragen ,so wird es fühlen sich motiviert zu lernen und beantworten von seinen Mitschülern Fragen gemacht. .

Verwendung Techniken senden Grüße und Fragen

Die Syntax der Durchführung von kooperativen Lerntechniken Grußsendung und Fragen Mifathul Huda (2012: 137-138) ist:

1. Der Lehrer teilt die Schüler in vierer Gruppen und jede Gruppe in einer Aufgabe, eine einzige Frage zu schreiben, die zu den anderen Gruppen gesendet werden. Lehrer können überwachen und helfen Schüler wählen die richtige Frage.
2. Dann jede Gruppe eines seiner Mitglieder gesendet wird, die Grüße und Fragen der Gruppe in eine andere Gruppe vermitteln wird (Gruppe Gruß könnte Slogans, einzigartige Gruppenidentität oder ein Ausdruck sein, die jeder Gruppe charakteristisch wäre).
3. Jede Gruppenarbeit zu den Fragen Einreichungen aus anderen Gruppen. Nach der Fertigstellung wird die Antwort zurück an die ursprüngliche Gruppe gesendet werden korrigiert und miteinander verglichen.

Definition sprechen

Menurut Rudolf dan Hoberg (1990 :13) : “ Kommunikation vollzeiht sich immer zwei Seiten,

die Eine der sender teilt etwas mit und die Andere der Empfänger nimmt die Mitteilung auf”.

Im Gespräch Techniken senden Grüße und Frage, Grüße in Frage ist eine Möglichkeit für eine Personliche das Bewusstsein für die Gegenwart anderer, um absichtlich zu kommunizieren, zu zeigen Sorge, und / oder zu behaupten oder vorschlagen. Beziehung Fragen und Sprechen ist Nach Indonesisch Wörterbuch "fragen" aus dem Wort "bitten" abgeleitet, die unter anderem Anfragen bedeutet. Während das Wort "qualifizierte" bedeutet "der Lage in Aufgaben oder in der Lage und flink erreichen". So können in Frage Fähigkeiten einfach mit Fähigkeiten interpretiert werden oder die Fähigkeit einer Personliche zur Information oder Erklärung von einer anderen Personliche oder einer anderen Partei Gespräch zu bitten.

Arten sprechen

Bambang Marhiyanto (2012: 139) die folgenden sprechen Aktivitäten: Reden, Vorträge, Diskussionen, Debatten, Seminare, Symposien. Von den Art sprechen über in dieser Studie Sprecher Verwendung Diskussionsgruppe, weil in kooperatives Lernen Techniken senden Grüße und Fragen bildeten Schüler in kleinen Gruppen Nummerierung 4-5 Personen.

FORSCHUNG METHODEN

Thesis Forschung wurde in SMAN 3 Sidoarjo durchgeführt . Die Schule befindet sich auf Jl. Dr. Wahidin No. 130, Bezirk Sidoarjo, Sidoarjo Regentschaft, East Java. SMA Nachbarschaft ist sehr ruhig und förderlich für einen Lernprozess durchgeführt wird. Das liegt daran, SMAN 3 Sidoarjo hat des Gebäudes - das Gebäude sauber, verfügt über Einrichtungen, die den Lernprozess unterstützen. Die Datenerfassungstechnik ist zu prüfen, Beobachtungsbögen und Fragebögen.

DISKUSSION UND ERGEBNISSE

Ergebnisse Beobachtungsblatt deutscher Sprache Tutor Lehrer und mit dem Prozentsatz der Schüleraktivität 70% der Lehrertätigkeit und Schüleraktivität 65,6% in der ersten Sitzung, 80% der Lehrertätigkeit und Schüleraktivität 46,9% in Zweiten Sitzung, 60% der Lehrer Aktivität und

65,6% der Schüler Aktivität dritten Sitzung, 100% der Lehrer Aktivität und 75% Schüleraktivität in vierten Sitzung. Aus den Ergebnissen der Datenanalyse können, dass insgesamt geschlossen werden senden Grüße und Fragen für den Deutsch sprachfähigkeiten erhalten Prozentsätze sind die Studierenden auf die Anwendung von Techniken positiv jeder Aspekt des Fragebogens / Fragebogen der Gesamtzahl der Schüler der Klasse XI SMAN 3 MIPA 1 Sidoarjo. Die Schüler Antwort auf die Anwendung von Techniken senden Grüße und Fragen für Deutsch sprachfähigkeit auszutauschen sind gut und positiv.

Positive Antworten der Schüler durch die Ergebnisse der Test Sprach Fähigkeiten unterstützt, die gemacht wurden. Das Ergebnis der durchschnittliche Punktzahl der Schüler in der Gruppe, die in den Top 80 beendet, während die KKM Deutsch SMAN 3 Sidoarjo ist 75.

Schlussfolgerungen und Empfehlungen

Knoten

Auf der Grundlage der Forschungsergebnisse und Die Datenanalyse wurde während der Studie durchgeführt , um zu bestimmen, wie die Anwendung Techniken senden Grüße und Frage für Deutsch sprachigfähigkeit es kann gefolgert werden, dass: Forschung dem Titel: “Die Anwendung des Cooperative Lernen Modell Techniken senden Grüße und Frage für Deutsch sprachfähigkeit Schüler Klasse XI MIPA 1 in der SMAN 3 Sidoarjo”. bespricht den Prozess, die deutsche Sprache zu lernen (*Das Thema Essen und Trinken*) mit die Anwendung Techniken Grüße und Frage auf der Schüler Klasse XI MIPA SMAN 3 Sidoarjo, Antwort- Schüler Klasse XI IPA 1 SMAN 3 Sidoarjo gegen Techniken senden Grüße und Frage in Deutsch SprachFähigkeiten und die Ergebnisse des Wertes der Konversationsfähigkeiten von Schülern der Klasse XI MIPA 1 Sidoarjo SMAN 3 durch Test Deutsch Sprähigkeit ausgeführt zu lernen. Basierend auf der Analyse von Daten, die in diesem Kapitel beschrieben wurden, in Kapitel IV, werden die Schlussfolgerungen der Forschungsdaten durchgeführt präsentieren.

In Übereinstimmung mit der Formulierung des Problems, nämlich : Wie Anwendungsmodell Cooperative Lerntechniken senden Grüße und Fragen für Deutsch sprachigefähigkeiten Schüler-

Klasse XI MIPA I SMAN 3 Sidoarjo (*das Thema Essen und Trinken*) ?”. Aus den Ergebnissen der Datenanalyse können die Studie die Datensammlung abgeschlossen werden durchgeführt , fünf Mal in der Klasse XI SMAN 3 MIPA 1 Sidoarjo von Angesicht zu Angesicht. Ergebnisse Beobachtungsblatt deutscher Sprache Tutor Lehrer mit einem Anteil von Schüleraktivität 70% der Lehreraktivität 65,6% in der ersten Sitzung, 80% der Lehreraktivität und 46,9% der Stchüleraktivität zweiten Sitzung, 60% der Lehreraktivität und 65,6% der Schüleraktivität dritten Sitzung, 100% der Lehreraktivität und 75% Schüleraktivität vierten Sitzung. Aus den Ergebnissen der Datenanalyse können, dass insgesamt geschlossen werden Senden Grüße und Fragen für den Deutsch Sprachfähigkeiten erhalten Prozentsätze sind die Studierenden auf die Anwendung von Techniken positiv jeder Aspekt des Fragebogens / Fragebogen der Gesamtzahl der Schüler der Klasse XI SMAN 3 MIPA 1 Sidoarjo. Die Schüler Antwort auf die Anwendung von Techniken senden Grüße und Fragen für Deutsch sprachfähigkeit auszutauschen sind gut und positiv.

Basierend auf Beobachtungsstudien , vor der Anwendung, Techniken senden Grüße und Fragen Schüler oft vergessen und verwirrt mit dem Material, Schüler haben Angst, Mangel an Vertrauen, und häufige Wiederholung Deutsch zu sprechen. Aber nach der Verwendung von Techniken Senden Grüße und Frage, die Schüler sind sehr einfach das Material zu erinnern, die gelernt hat, Schüler wagen Deutsch zu sprechen, zuversichtlich und manchmal Wiederholung Deutsch sprechen, klare Intonation, sehr genaue Wortwahl und nach Thema, und grammatisch korrekt. So dass Deutsch sprachfähigkeit, die Schüler der Klasse XI IPA SMAN 3 Sidoarjo I erhöht.

Positive Antworten der Schüler durch die Ergebnisse der Test Deutsch Sprachfähigkeit gemacht wurden. Das Ergebnis der durchschnittliche Punktzahl der Schüler in der Gruppe, die in den Top 80 beendet, während die KKM Deutsch in der SMAN 3 Sidoarjo ist 75. Daraus kann geschlossen werden, dass Schüler Noten über dem KKM angegeben. Alle Schüler der Klasse XI IPA 1 SMAN 3 Sidoarjo erfolgreich Anfragen gemacht und Fragen gut beantworten.

Vorschlag

Basierend auf den Ergebnissen von Beobachtungsstudien, die durch den Beobachter durchgeführt wurden (Lehrer Tutoren), Schüler Reaktionen auf die Durchführung von kooperativen Lernen Techniken Senden Grüße und Fragen für Deutsch Sprachfähigkeit, dann gewann einige Vorschläge, wie folgt:

1. Auswahl der geeigneten Methoden sollten durch den Lehrer, so dass die Umsetzung des aktiven Lernens in Übereinstimmung mit dem spezifizierten Ziel durchgeführt werden.
2. Die Lehrer sind aktiv und kreativ sind unverzichtbar bei der Entwicklung der Bildung in dieser Zeit
3. Zustand der aktiven und Spaß Klassen angewendet werden müssen, ist es beabsichtigt, dass die Schüler bequem und aktiv in den Lernprozess zu fühlen.



UNESA

Universitas Negeri Surabaya